

## ABSTRAK

Kepatuhan diet protein pasien PGK yang menjalani hemodialisa memegang peranan penting dalam mengurangi beban kerja ginjal dan mempertahankan berat badan tubuh. Gejala yang muncul pada pasien PGK sebagai bentuk ketidakmampuan ginjal dalam mengolah sampah metabolisme. Salah satu usaha untuk mengurangi gejala tersebut dengan melakukan diet. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kepatuhan diet protein dengan gejala klinis pada pasien PGK yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit TK.II Dustira Cimahi. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross sectional* dengan jumlah responden 90 orang ditentukan dengan teknik *convenience sampling*. Kepatuhan diet protein diukur dengan *food record* dan gejala klinis diukur menggunakan Dialysis Symptom Index (DSI). Hasil penelitian menunjukkan 76,7% responden berada pada kategori tidak patuh terhadap diet protein dan 85,6% responden berada pada kategori adanya gejala klinis yang dirasakan. Hasil analisa dengan *chi square* terdapat hubungan yang lemah antara kepatuhan diet protein dengan gejala klinis dengan nilai *p-value* 0.010 ( $p < 0.05$ ) dengan nilai koefisien korelasi (+0,284). Kesimpulan penelitian ini adalah dengan mengetahui adanya hubungan kepatuhan diet protein dan gejala klinis, diharapkan Rumah Sakit dapat lebih memahami dan memberikan edukasi kepada pasien PGK yang menjalani hemodialisa terkait kepatuhan diet protein sehingga gejala klinis yang muncul pada pasien akan semakin membaik.

Kata kunci: Gejala klinis, Hemodialisa, Kepatuhan diet protein